

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Era globalisasi saat ini teknologi berkembang dengan sangat pesat, perkembangan teknologi yang sangat dapat kita rasakan saat ini adalah *smartphone*, *smartphone* adalah telepon genggam yang memiliki banyak fungsi yang menyerupai komputer dari sisi perangkat lunak *smartphone* juga dapat mengakses internet yang dapat memudahkan penggunanya untuk *browsing*, *chating*, *email*, hingga *posting* (Rahmadana, 2021).

Hampir semua kalangan masyarakat memiliki *smartphone*. Namun ironisnya, saat ini *smartphone* sangat dekat dengan kehidupan anak usia 0 sampai 6 tahun yang seharusnya belum layak menggunakannya (Novitasari dan Khotimah, 2013).

Selain itu *smartphone* juga memiliki aplikasi-aplikasi yang menyediakan hiburan berupa video-video yang menarik salah satunya yaitu aplikasi *youtube*, *youtube* adalah aplikasi berbagi video yang memungkinkan penggunanya untuk menonton dan mengunggah video secara *online*, *youtube* menjadi komunitas berbagi video terbesar berbagai macam video jenis kontennya pun bermacam-macam mulai dari musik, film, kartun anak, dan tutorial (Susri, 2010).

Youtube menyajikan banyak video yang sangat menarik dan sangat disukai oleh anak-anak sehingga orang tua menganggap bahwa *smartphone*

merupakan alat bermain anak, hal tersebut menyebabkan anak hanya mendapatkan komunikasi satu arah, *speech delay* adalah satu gangguan berbicara pada anak yang terjadi dalam proses memperoleh bahasa yang dapat menyebabkan keterlambatan berbicara pada anak, seorang anak dapat dikatakan *speech delay* jika perkembangan bahasanya jauh dibawah rata-rata anak seusianya (Aminah dan Ratnawati, 2022).

Fenomena yang peneliti temui pada salah satu anak *speech delay* yang sedang menjalani terapi di SLB Harapan Mulia anak diberikan *smartphone* oleh orang tuanya untuk menonton kartun di *youtube* agar anaknya tenang, setelah itu orang tua menitipkan anak pada neneknya, hal tersebut juga dilakukan oleh neneknya, agar anak tersebut mau makan dengan tenang ia diberikan tontonan kartun di *youtube*, ditambah lagi dengan adanya wabah pandemi *covid 19* yang menyebabkan neneknya membatasi bahkan melarang anak keluar rumah, hal tersebut juga menjadi salah satu alasan nenek memberikan *youtube* sebagai penghibur anak saat bosan didalam rumah terus menerus. Data yang peneliti temui dilapangan terdapat 20 anak yang mengalami *speech delay* diantaranya 18 anak laki-laki dan 2 anak Perempuan.

Seorang anak memiliki perkembangan yang berbeda beda sejak dini hingga dewasa Perkembangan tidak dapat diukur, tetapi dapat dirasakan. Perkembangan bersifat maju ke depan (progresif), sistematis, dan berkesinambungan, Hal-hal yang berkembang pada setiap individu adalah sama, hanya saja terdapat perbedaan pada kecepatan perkembangan, dan ada perkembangan yang mendahului perkembangan sebelumnya, walaupun sejatinya perkembangan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain terjadi secara beriringan, anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dimana pada usia itu perkembangan anak terjadi sangat pesat, menurut penelitian pada usia 0-6 tahun adalah usia emas atau (*golden age*) karena setiap anak mengalami usia dini sekali dalam hidupnya.

Bahasa adalah suatu alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara satu manusia dengan manusia lain, melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi, pikiran, dan perasaan orang lain yang menjadi lawan bicara, begitu juga dengan anak usia dini, bahasa merupakan cara individu untuk mengungkapkan pikirannya melalui komunikasi seperti berbicara, menulis, membaca, dan menyimak (Yulsyofriend dkk., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 februari 2023, bahwa keluhan yang sering dialami orang tua dengan kondisi anak *speech delay* anak sering menangis, teriak-teriak jika menginginkan sesuatu dan dia tidak dapat menyampaikannya kepada orang tua, kemudian usia anak *speech delay* yang datang ketempat terapi ini 2-4 tahun jika 4 tahun keatas sudah terlalu berat masalahnya, akan lebih baik orang tua mendeteksi anak sejak usia dini, guru dapat mengetahui anak tersebut mengalami *speech delay* yang pertama dari hasil diagnosa dokter sebelum anak datang ketempat terapi, salah satu ciri anak mengalami *speech delay* ketika dipanggil anak tidak merespon, penyebab anak mengalami *speech delay* yang pertama dari faktor Gen orang tua, pola asuh, pola asuh dengan cara memberikan tontonan melalui *youtube* agar anak tenang dan tidak mengganggu orang tua saat beraktivitas, tetapi *youtube* tidak menjadi penyebab utama anak mengalami *speech delay*, jika orang tua membertikan batasan waktu dan mengawasi anak saat menonton *youtube*, *youtube* dapat menyebabkan anak *speech delay* dikarenakan *youtube* memiliki komunikasi yang satu arah yang membuat anak hanya diam dan terpaku pada apa yang dia tonton, alasan orang tua memperlihatkan *youtube* kepada anak agar anak tenang dan memiliki kesibukan, orang tua juga merasa keren jika anak diberikan tontonan youtube karena didalam *youtube* terdapat kata-kata berbahasa asing.

Merujuk dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisa lebih jauh pengaruh youtube terhadap anak *speech delay*, adapun judul dalam

penelitian ini yaitu “studi kasus pengaruh *youtube* terhadap anak yang mengalami *speech delay*”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan batasan masalah yaitu :

1. Subjek penelitian dibatasi pada anak usia 2-4 tahun.
2. Penelitian ini dibatasi masalahnya mengenai anak yang lambat berbicara karena menonton *youtube*.
3. Jumlah subjek yang akan diteliti berjumlah 2 orang anak.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah anak yang mengalami *speech delay* dikarenakan menonton *Youtube*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah Mengungkapkan anak yang mengalami *speech delay* dikarenakan menonton *Youtube*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat dalam dunia BK serta dapat menambah wawasan dalam kajian keilmuan untuk mengetahui pengaruh *youtube* terhadap anak yang mengalami *speech delay* sehingga dapat menjadi acuan bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti/Mahasiswa. Menambah wawasan dan pengalaman dalam meneliti suatu permasalahan dilingkungan keluarga.

- b. Orang tua. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk program atau diaplikasikan pada keluarga.

F. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

